

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Desa Kemuning dikenal dengan kekompakan dan kerjasama yang kuat dalam membangun kesejahteraan bersama, menggabungkan keberagaman dan semangat gotong-royong. Program MBKM cluster Proyek Desa di Desa Kemuning memilih Dapoer Bu Siti, yang terkenal dengan produk camilan berkualitas seperti basreng, kacang bawang, dan keripik peyek, karena potensi pasar dan misinya yang jelas.

Selama lima bulan, penulis berusaha mengatasi beberapa masalah yang dihadapi Dapoer Bu Siti, seperti kurangnya identitas visual dan branding serta kapabilitas untuk memperluas jangkauan pasar. Solusi yang diterapkan meliputi perancangan identitas visual untuk berbagai media promosi offline dan online, serta strategi penjualan melalui media sosial. Dapoer Bu Siti kini memiliki tampilan yang lebih menarik dan profesional.

Menurut feedback dari pemilik, semenjak perubahan identitas baru dengan desain kemasan dan media promosi *offline* maupun *online*, hasil yang signifikan telah dicapai. Kesadaran merek meningkat melalui berbagai media promosi digital yang mempermudah akses konsumen dalam menjangkau kontak Dapoer Bu Siti. Peningkatan penjualan juga terjadi berdasarkan ketertarikan konsumen pada media promosi offline seperti kemasan, flyer, menu, poster, dan lainnya. Dengan adanya identitas baru, konsumen berhasil dengan mudah mendeteksi logo, warna khas Dapoer Bu Siti, dan karakter desain yang konsisten dari setiap media.

Perubahan ini dapat dilihat dari data gross revenue produk yang terus meningkat mulai bulan Maret hingga Juni, di mana desain kemasan baru mulai dipublikasikan dan digunakan. Penulis juga menyebarkan kuesioner mengenai pendapat konsumen terhadap pentingnya identitas dan tampilan desain kemasan yang menarik dalam meningkatkan nilai penjualan suatu produk. Hasil dari kuesioner tersebut menunjukkan bahwa 10 dari 11 responden menyatakan identitas yang menarik berperan penting dalam meningkatkan nilai produk yang dijual.

Proyek ini juga mencakup peningkatan konten edukatif untuk TP PKK Desa Kemuning. Peningkatan kualitas visual konten edukatif juga memberikan dampak signifikan bagi TP PKK dan masyarakat Desa Kemuning, terlihat dari peningkatan pengetahuan warga, ketertarikan terhadap konten, serta penguatan komunitas lokal. Dengan konten yang lebih menarik dan informatif, warga Desa Kemuning lebih termotivasi untuk mengikuti dan menerapkan materi yang disampaikan, sehingga pemberdayaan masyarakat dapat berjalan lebih efektif.

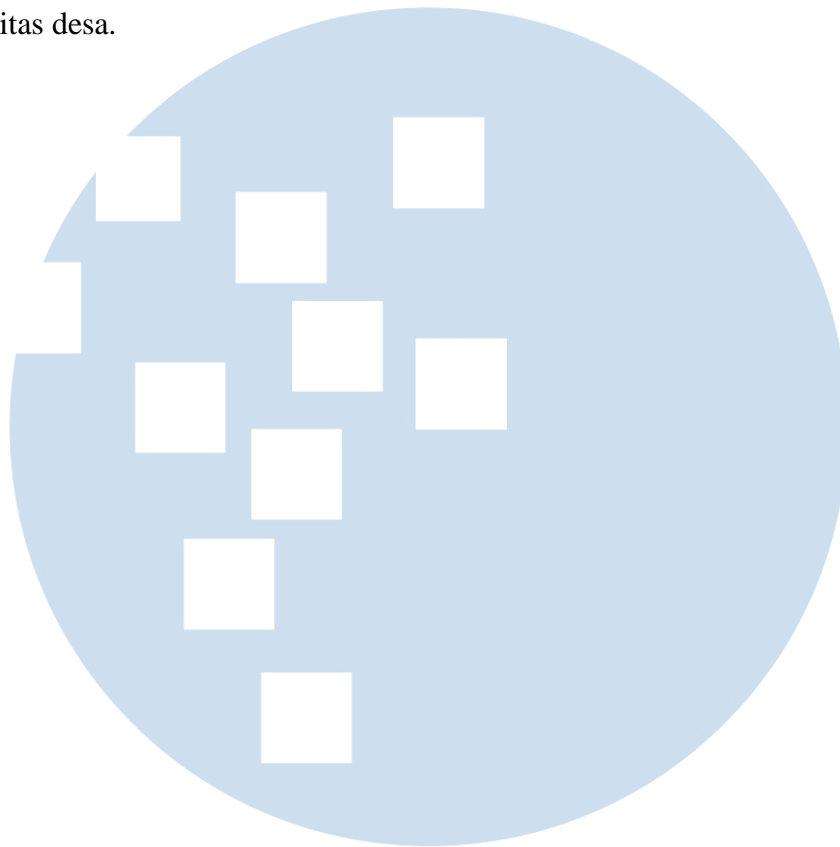
Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan tidak hanya memperbaiki tampilan visual, tetapi juga meningkatkan kesadaran merek dan penjualan, serta memperkuat hubungan dengan konsumen. Dengan demikian, Desa Kemuning berhasil memadukan kekuatan ekonomi berbasis UMKM dan semangat kebersamaan melalui kegiatan sosial yang diinisiasi oleh komunitas PKK.

5.2 Saran

Penulis merasa perlu menyampaikan beberapa saran untuk peserta MBKM Cluster Proyek Desa yang akan datang, sebagai peserta MBKM Proyek Desa perlu adanya keterlibatan aktif, inisiatif yang tinggi, dan berfikir kreatif. Karena dalam program MBKM memberikan kebebasan penuh bagi kelompok untuk mengatur waktu dan metode pengerjaan proyek, penting bagi setiap anggota untuk memanfaatkan kebebasan ini dengan efektif. Penulis menekankan pentingnya keterlibatan langsung dalam memantau perkembangan proyek UMKM serta proyek sekunder yang terkait. Terjun langsung ke lapangan memungkinkan peserta untuk memahami dinamika dan kebutuhan yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan solusi yang lebih tepat dan efektif.

Peserta diharapkan untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang tidak hanya menguntungkan UMKM, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat desa secara keseluruhan. Dengan menerapkan pendekatan inovatif, proyek-proyek yang dijalankan akan memiliki dampak yang lebih besar dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, saran ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta program berikutnya dapat mengoptimalkan kesempatan yang ada, bekerja

secara efektif, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM dan komunitas desa.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA